



**UPAYA MENUMBUHKAN KEBERANIAN BERTANYA PESERTA
DIDIK DALAM PEMBELAJARAN DENGAN MENGGUNAKAN
STRATEGI PAIKEM *EVERYONE IS A TEACHER HERE*
(Studi Tindakan di MI Muhammadiyah Pamutih Ulujami Pemalang
Tahun Pelajaran 2012/2013)**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam
dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam



ASAL BUKU INI	: <u>Penulis</u>
PENERBIT/HARGA	: <u>17 Nop. 2013</u>
TGL. PENERIMAAN	: <u>PA113977</u>
NO. KLASIFIKASI	: <u>097721</u>
NO. INDUK	: <u>097721</u>

Oleh :

ZAENAL MUTAKIN
NIM: 2021311041

**JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
PEKALONGAN**

2013

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

N a m a : ZAENAL MUTAKIN

NIM : 2021311041

Jurusan : Tarbiyah

Angkatan : 2011

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “UPAYA MENUMBUHKAN
KEBERANIAN BERTANYA PESERTA DIDIK DALAM PEMBELAJARAN
DENGAN MENGGUNAKAN STRATEGI PAIKEM *EVERYONE IS A
TEACHER HERE* (Studi Tindakan di MI Muhammadiyah Pamutih Ulujami
Pemalang Tahun Pelajaran 2012/2013)” adalah benar-benar karya penulis sendiri,
kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, apabila di
kemudian hari terbukti skripsi ini ternyata plagiat, penulis bersedia mendapat
sanksi akademik dicabut gelarnya.

Pekalongan, September 2013

Yang Menyatakan



ZAENAL MUTAKIN
NIM 2021311041

Zaenal Mustakim, M.Ag

Jl. Mawar Raya No. 16

Perum Griya Tirto Asri Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 4 (Empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi

Sdr. Zaenal Mutakin

Pekalongan, September 2013

Kepada :

Yth. Ketua STAIN

c/q Ketua Jurusan Tarbiyah

Di –

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama : ZAENAL MUTAKIN

NIM : 2021311041

Judul :UPAYA MENUMBUHKAN KEBERANIAN
BERTANYA PESERTA DIDIK DALAM
PEMBELAJARAN DENGAN MENGGUNAKAN
STRATEGI PAIKEM *EVERYONE IS A TEACHER HERE*
(Studi Tindakan Di MI Muhammadiyah Pamutih Ulujami
Pemalang Tahun Pelajaran 2012/2013)"

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pembimbing



Zaenal Mustakim, M.Ag
NIP. 197107072000032001



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

Alamat : Jl. Kusuma Bangsa 09 Telp. (0283) 412572 – 412572 Fax. 423418
Email : stain pkl@telkomnet_stain pkl@hotmail.com

PENGESAHAN

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan
mengesahkan skripsi saudara :

Nama : ZAENAL MUTAKIN

NIM : 2021311041

**Judul Skripsi : UPAYA MENUMBUHKAN KEBERANIAN
BERTANYA PESERTA DIDIK DALAM
PEMBELAJARAN DENGAN MENGGUNAKAN
STRATEGI PAIKEM *EVERYONE IS A TEACHER
HERE* (Studi Tindakan di MI Muhammadiyah Pamutih
Ulujami Pemasang Tahun Pelajaran 2012/2013)**

Yang telah diujikan pada hari Rabu tanggal 25 September 2013 dan
dinyatakan berhasil, serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar
sarjana strata satu (S1) dalam Ilmu Tarbiyah.

Dewan Penguji

Drs. H. Misbahul Huda, M.Ag

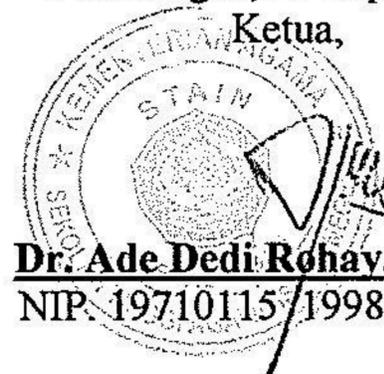
Ketua

H. Agus Khumaedy, M.Ag

Anggota

Pekalongan, 25 September 2013

Ketua,



Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag.

NIP. 19710115/199803 1 005



PERSEMBAHAN

Dengan tidak mengurangi rasa syukurku kepada Allah SWT,

Tuhan sumber segala muara esensi.

Kupersembahkan totalitas usaha, karya, dan buah pikiran

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini untuk:

1. Ayahanda Bapak Nurkapi, S.Pd.I. & Ibunda Masriyah tercinta, yang telah memberikan kebahagiaan dan motivasi yang tiada tergantikan oleh apapun di dunia ini, serta mengorbankan segalanya demi kesuksesan ananda. *Kalianlah semangatku!*
Robbighfir lili waaliwaalidayya warhamhuma kama Robbayaanii shoghiro
2. Kakak dan adikku tersayang : Mbak Khamimah S.Pd, dan Ade Permana yang telah memberikan semua yang terbaik pada diriku untuk mencapai cita-cita.
3. Semua Bapak/Ibu dosen STAIN Pekalongan, khususnya Bapak Zaenal Mustakim, M.Ag yang selalu membimbing dalam proses pembuatan PTK ini dengan penuh keikhlasan.
4. Teman-teman seperjuangan di kampus yang tak bisa penulis sebutkan satu persatu, khususnya kelas "A" Non Reguler angkatan 2011.
5. Almamater tercinta STAIN Pekalongan. Almamater tempat menimba ilmu yang aku banggakan.
6. Semua Guru beserta karyawan MI Muhammadiyah Pamutih (Bapak Roziqin, S.Pd.I, Sunariyah S.Pd.I, Lusi Triana S.Pd.I, Budi Hastuti, S.Pd.I, Khikmah Istimagfirah, S.Pd.I, Nurul Bayinah, S.Ag, Budi Setiawan, Nurul Furqon, S.Pd, Khoridah, S.Pd.I, Nur Siyamah dan semua teman-teman yang tak bisa ku sebutkan satu persatu), yang telah memberikan dorongan dan membantu dalam penyusunan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini.
7. MI Muhammadiyah Pamutih sebagai sekolah berbasis, *Diniyah, Ukhuwah Islamiyah* dan *Ilmiah*. Terwujudnya generasi yang trampil Qiro'ati, tekun beribadah, berakhlakul karimah dan unggul dalam prestasi.



MOTO

قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَلَا سَأَلُوا إِذَا لَمْ يَعْلَمُوا فَإِنَّمَا
شِقَاءُ الْعِيِّ السُّؤَالُ*

"Nabi Muhammad SAW bersabda: Tidakkah mereka bertanya jika mereka tidak tahu, karena sesungguhnya obatnya al 'ay (kebodohan) adalah bertanya"

* Imam Abi Dawud Sulaiman, *Sunan Abi Dawud*, (Indonesia, Maktabah Dahlan, t.t.), juz 1. hlm. 93.

ABSTRAK

Mutakin, Zaenal. 2013, 2021311041. Upaya Menumbuhkan Keberanian Bertanya Peserta Didik Dalam Pembelajarann Dengan Menggunakan Strategi PAIKEM *Everyone Is A Teacher Here* (Studi Tindakan di MI Muhammadiyah Pamutih Ulujami Pemalang Tahun Pelajaran 2012/2013). Jurusan/Program Studi: Tarbiyah/S1 PAI STAIN Pekalongan. Pembimbing: Zaenal Mustakim, M.Ag.

Kata Kunci : Upaya Menumbuhkan Keberanian Bertanya Peserta Didik Dalam Pembelajarann Dengan Menggunakan Strategi PAIKEM *Everyone Is A Teacher Here*

Pada dasarnya pendidikan adalah laksana eksperimen yang tidak pernah selesai sampai kapanpun, sepanjang ada kehidupan manusia di dunia ini. Dikatakan demikian, karena pendidikan merupakan bagian dari kebudayaan dan peradaban manusia yang terus berkembang. Hal ini sejalan dengan pembawaan manusia yang memiliki potensi kreatif dan inovatif dalam segala bidang kehidupannya.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah (1) Bagaimanakah penerapan strategi PAIKEM *Everyone Is A Teacher Here* di MI Muhammadiyah Pamutih Ulujami Pemalang? dan (2) Apakah pembelajaran dengan menggunakan strategi PAIKEM *Everyone Is A Teacher Here*, dapat menumbuhkan keberanian bertanya peserta didik di MI Muhammadiyah Pamutih Ulujami Pemalang?. Adapun penelitian ini bertujuan untuk: (1) Menerapkan strategi PAIKEM *everyone is a teacher here* (setiap murid sebagai guru) (2) Menumbuhkan keberanian bertanya peserta didik dalam pembelajaran dengan menerapkan strategi PAIKEM *everyone is a teacher here* (setiap murid sebagai guru).

Penelitian ini menggunakan desain Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*) yang terdiri dari dua siklus. Setiap siklus mencakup empat tahapan kegiatan yaitu (1) Perencanaan (*planning*) (2) Pelaksanaan tindakan (*acting*) (3) Pengamatan (*observing*) dan (4) Refleksi (*reflecting*). Dengan teknik analisis deskriptif kualitatif. Penelitian Tindakan Kelas dipilih sebagai upaya menumbuhkan keberanian bertanya peserta didik dalam pembelajaran di kelas dengan fokus menerapkan strategi PAIKEM *everyone is a teacher here*. Data yang didapatkan adalah data kualitatif yang terdiri dari hasil observasi terhadap pelaksana proses pembelajaran dan hasil wawancara terhadap subjek penelitian yaitu guru dan peserta didik, pada pra siklus, siklus I dan siklus II. Analisis data dilakukan melalui teknik analisis deskriptif kuantitatif.

Hasil analisis menunjukkan bahwa strategi PAIKEM *everyone is a teacher here* dapat menumbuhkan keberanian bertanya peserta didik dalam pembelajaran, terbukti dengan meningkatnya kuantitas siswa yang berani mengungkapkan pertanyaan saat pembelajaran berlangsung yaitu pada pra siklus nilai prosentase keaktifan peserta didik rata-rata 14,2 %, kemudian setelah dilaksanakan tindakan yang terdapat pada siklus I nilai rata-rata 55 % dan pada siklus II nilai rata-rata 82,2 %. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan peserta didik untuk bertanya, menjawab pertanyaan dan mengemukakan gagasan dalam proses pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan keberanian bertanya peserta didik dalam pembelajaran.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Segala puji hanya kepada Allah Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam dan mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya. Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kepada Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, dan hidayahnya kepada kita, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini untuk memenuhi tugas dan syarat guna mendapatkan gelar Sarjana Strata I pada Jurusan Tarbiyah Pendidikan Agama Islam (PAI) di STAIN Pekalongan.

Sholawat serta salam semoga terlimpah pada junjungan kita Nabi Muhammad SAW. Yang diutus dengan membawa rahmat bagi seluruh umat manusia. Yang menuntun manusia keluar dari zaman kebodohan dan kegelapan menuju zaman yang terang benerang, juga semoga terlimpah kepada para keluarga dan para shohabat, serta kepada para pengikut beliau yang sholeh-sholeh.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penyusun banyak mendapatkan bantuan, bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak untuk itu, tidak lupa penulis mengucapkan banyak terima kasih serta penghargaan yang setinggi-tingginya kepada yang terhormat:

1. Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag, selaku Ketua STAIN Pekalongan yang senantiasa memberikan pembinaan dalam penelitian.
2. Drs. Moh Muslih, M.Pd., Ph.D, selaku Ketua Jurusan Tarbiyah yang telah memberikan motivasi dan dorongan untuk menyelesaikan penelitian ini.
3. Zaenal Mustakim, M.Ag, selaku pembimbing skripsi yang telah bersedia membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi.
4. Bapak dan Ibu Dosen yang telah mendidik, membimbing, mengarahkan serta menumbuhkan sifat untuk selalu berfikir kritis, kreatif, edukatif, inovatif dan progresif dalam membangun dan mengembangkan cakrawala keilmuan selama penulis menempuh studi di kampus STAIN Pekalongan Jurusan Tarbiyah.

- 
5. Kepala Bagian Perpustakaan STAIN Pekalongan beserta stafnya, yang telah berkenan meminjamkan buku-buku yang penulis perlukan untuk pembuatan skripsi ini.
 6. Kepala Madrasah Ibtida'iyah Muhammadiyah Pamutih Ulujami Pemalang Bapak Roziqin, S.Pd.I beserta guru-guru dan stafnya yang telah mengizinkan penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.
 7. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang membantu penulis dan memberikan dukungan, inspirasi, dan motivasi dalam pembuatan skripsi ini.

Semoga Allah SWT membalas jasa-jasanya dengan balasan yang setimpal. Penulis berharap, semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis, guru, dan semua pihak yang aktif dalam bidang pendidikan. Semoga ridho Allah SWT. menyertai kita semua. Amin.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, September 2013
Penulis,



Zaenal Mutakin
NIM. 2021311041



DAFTAR ISI

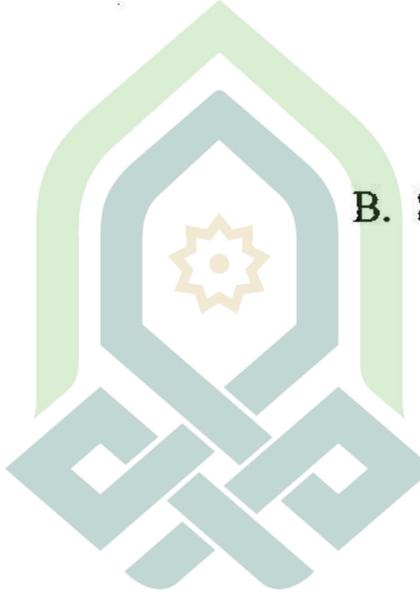
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTO	vi
HALAMAN ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii

BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	11
C. Tujuan Penelitian	16
D. Kegunaan Penelitian	16
E. Tinjauan Pustaka	17
F. Metode Penelitian	22
G. Sistematika Penulisan	28

BAB II : TINJAUAN TENTANG KEBERANIAN BERTANYA DAN STRATEGI PAIKEM EVERYONE IS A TEACHER HERE

A. Keberanian Bertanya.....	30
1. Definisi Keberanian Bertanya	30
2. Jenis-jenis Pertanyaan	32
3. Fungsi Bertanya	34
4. Keterampilan Bertanya	35



B. Strategi PAIKEM *Everyone Is A Teacher Here* 40

1. Pengertian Strategi PAIKEM *Everyone Is A Teacher Here* 40

2. Pemahaman proses model PAIKEM..... 42

3. Ciri-ciri PAIKEM..... 48

2. Tujuan *Everyone Is A Teacher Here* 54

3. Manfaat *Everyone Is A Teacher Here* 55

4. Langkah-langkah *Everyone Is A Teacher Here* 55

C. Penerapan Strategi PAIKEM *Everyone Is A Teacher Here* dalam pembelajaran 57

BAB III : HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum MI Muhammadiyah Pamutih Ulujami Peralang 59

B. Tempat, Waktu dan Subjek Penelitian 69

C. Desain Penelitian 72

D. Sumber Data dan Cara Pengumpulan Data 74

E. Pemaparan Data Penelitian..... 75

F. Refleksi Tindakan Siklus..... 79

1. Proses Pembelajaran Pra Siklus..... 79

2. Pelaksanaan Siklus I 81

3. Pelaksanaan Siklus II 87

BAB IV : ANALISIS HASIL PENELITIAN

A. Analisis Pembelajaran Sebelum Pelaksanaan Tindakan (Pra Siklus) 92

B. Analisis Pelaksanaan Tindakan Siklus I 95

C. Analisis Pelaksanaan Tindakan Siklus II..... 98

D. Pembahasan Hasil Antar Siklus..... 102



BAB V : KESIMPULAN, SARAN DAN PENUTUP

A. Kesimpulan	119
B. Saran.....	121
C. Penutup	121

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Jadwal Penelitian Tindakan Kelas
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I
3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus II
4. Lembar Observasi Kegiatan Pembelajaran
5. Pedoman Wawancara Guru
6. Pedoman Wawancara Siswa
7. Surat Keterangan Penelitian
8. Surat Permohonan Ijin Penelitian
9. Daftar Riwayat Hidup



DAFTAR TABEL

TABEL 1	: Struktur Organisasi MI Muhammadiyah Pamutih	61
TABEL 2	: Keadaan Siswa MI Muhammadiyah Pamutih.....	62
TABEL 3	: Kondisi siswa MI Muhammadiyah Pamutih.....	63
TABEL 4	: Kegiatan Ekstra Kurikuler MI Muhammadiyah Pamutih	68
TABEL 5	: Sarana dan Prasarana MI Muhammadiyah Pamutih	69
TABEL 6	: Langkah-Langkah Penelitian.....	72
TABEL 7	: Data Hasil Observasi Awal Pra Siklus.....	76
TABEL 8	: Data hasil observasi siklus I'	84
TABEL 9	: Data hasil observasi siklus II	89



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada dasarnya pendidikan adalah laksana eksperimen yang tidak pernah selesai sampai kapanpun, sepanjang ada kehidupan manusia di dunia ini. Dikatakan demikian, karena pendidikan merupakan bagian dari kebudayaan dan peradaban manusia yang terus berkembang. Hal ini sejalan dengan pembawaan manusia yang memiliki potensi kreatif dan inovatif dalam segala bidang kehidupannya.¹

Dalam perkembangannya, istilah pendidikan berarti bimbingan atau pertolongan yang diberikan dengan sengaja oleh orang dewasa agar dia menjadi dewasa atau mencapai tingkat hidup atau penghidupan yang lebih tinggi dalam arti mental.² Dengan kata lain pendidikan juga dapat dikatakan sebagai suatu proses untuk mendewasakan manusia. Dalam mendewasakan manusia ini tentunya melalui beberapa proses dalam pembelajaran. Proses pembelajaran tidak hanya membutuhkan waktu yang singkat tetapi harus melalui banyak tahapan, agar dalam proses pembelajaran tersebut peserta didik secara aktif dapat mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.³

¹Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005), hlm. IX.

²Sudirman N, dkk., *Ilmu Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2000), hlm. 4.

³Tim Redaksi Nuansa Aulia, *Himpunan Perundang-Undangan RI Tentang System Pendidikan Nasional (SISDIKNAS)*, (Bandung: Nuansa Aulia, 2008), hlm. 10.

Dalam Undang-Undang SISDIKNAS No. 20 Tahun 2003 pasal 3 disebutkan bahwa pendidikan nasional bertujuan bertambahnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis dan bertanggung jawab.⁴ Tercapainya tujuan pendidikan nasional tersebut, tidak terlepas dari memahami makna pendidikan itu sendiri. Sehingga dalam proses pembelajaran, seorang pendidik senantiasa mempunyai peranan penting dalam keberhasilan pendidikan, dalam mengembangkan potensi peserta didik.

Tujuan mengembangkan potensi peserta didik dapat dilakukan melalui proses pendidikan, yaitu melalui pendidikan sekolah atau madrasah. Pendidikan sekolah adalah pendidikan yang diperoleh seseorang disekolah atau madrasah secara teratur, bertingkat, sistematis, dan dengan mengikuti syarat-syarat yang jelas dan ketat (mulai dari taman kanak-kanak sampai perguruan tinggi)⁵

Untuk mencapai tujuan pembelajaran di sekolah atau madrasah yang berorientasi pada jangka panjang tentunya pendidik harus pandai menggunakan pendekatan-pendekatan secara arif dan bijaksana, bukan sembarang yang bisa merugikan anak didik, karena pandangan guru terhadap anak didik akan menentukan sikap dan perbuatan anak didik tersebut.

Selama ini dalam dunia pendidikan, khususnya dalam pembelajaran, guru lebih dominan di dalam kelas, siswa kurang dilatih untuk

⁴*Ibid.*, hlm. 12.

⁵Hasbullah, *op.cit.*, hlm. 46.

mengembangkan pengetahuan yang diterimanya, sehingga potensi diri yang ada pada siswa kurang dapat diaktualisasikan secara optimal.

Kesalahan dalam pendidikan selama ini adalah dalam proses pembelajaran di kelas, seringkali guru menganggap siswa sebagai gelas kosong yang dapat diisi ilmu pengetahuan (informasi) apapun oleh guru. Kita jarang menemukan guru yang benar-benar memperhatikan aspek perasaan atau emosi murid, kesiapan mereka untuk belajar baik secara fisik maupun psikis. Dalam pembelajaran yang kerap terjadi adalah guru masuk kelas, murid duduk manis dan diam, lalu guru langsung mengajar.⁶ Kesalahan ini juga disebabkan oleh masalah kultur, terutama kultur guru dalam melaksanakan tugas pembelajaran di depan kelas. Metode mengajar guru yang masih mengandalkan metode ceramah, potensial melahirkan output yang kurang percaya diri. Output yang selalu diliputi rasa takut, ragu-ragu, malu, dan takut melakukan kesalahan.

Rasa takut, ragu-ragu dan malu ini menjadi semakin kuat setelah mendapat respon yang negatif dari lingkungannya, baik siswa lain atau bahkan guru. Hal ini berakibat rendahnya motivasi dan rasa percaya diri siswa, dan selanjutnya terhadap rendahnya prestasi belajar siswa.

Setiap siswa memiliki karakteristik yang berbeda baik dari segi minat, potensi, kecerdasan dan usaha siswa itu sendiri. Berdasarkan data lapangan, siswa lebih banyak yang suka diajarkan menggunakan model pembelajaran konvensional, siswa yang sering menjawab pertanyaan guru hanya siswa yang

⁶Adi W. Gunawan, *Genius Learning Strategy: Petunjuk Praktis untuk Menerapkan Accelerated Learning*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2004), hlm. 4.



pandai saja, siswa yang tidak pandai tidak berusaha menjawab dan tidak berani bertanya kepada guru, siswa tidak suka bekerjasama dengan temannya walaupun telah dianjurkan oleh guru.

Guru hendaknya mampu memberikan pelayanan yang sama sehingga siswa yang menjadi tanggung jawab pendidik di kelas itu merasa mendapatkan perhatian yang sama. Untuk memberikan pelayanan yang sama tentunya kita perlu mencari solusi dan strategi yang tepat, sehingga harapan yang sudah dirumuskan dalam setiap Rencana Pembelajaran dapat tercapai.

Berbicara tentang strategi pembelajaran, sudah semestinya strategi konvensional yang lebih menekankan ranah kognitif disempurnakan dengan strategi-strategi modern yang mengena tidak hanya ranah kognitif saja, tetapi juga ranah afektif dan psikomotor. Sesuai dengan perkembangan zaman strategi pembelajaran atau strategi belajar mengajar senantiasa mengalami dinamika dalam praktik dunia pendidikan. Tidak terkecuali di negara Indonesia, dinamika tersebut terjadi dari masa kemasa seiring dengan kebijakan pemberlakuan kurikulum pendidikan mulai kurikulum 1975, 1984, 1994, KBK 2004 dan KTSP 2006. Dalam catatan sejarah pendidikan nasional, telah dikenal beberapa pendekatan atau strategi pembelajaran SAS (Sintesis, Analisis, Sistematis), CBSA (Cara Belajar Siswa Aktif), CTL (*Contextual Teaching and Learning*), *Life Skill Education*, PAKEM (Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan) dan paling dikenal terakhir adalah istilah PAIKEM.⁷

⁷Ismail, SM, *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM: Pembelajaran Aktif, Inovatif Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan*, (Semarang: RASAIL Media Group, 2008), hlm. 45.

Sebelum melaksanakan penelitian, jauh sebelumnya peneliti melakukan wawancara terlebih dahulu kepada Ibu Nurul Bayinah, S.Ag selaku guru mata pelajaran fiqh mengenai keaktifan peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran, hasilnya siswa masih pasif, lebih khusus pada kelas VI. Terbukti dengan minimnya peserta didik dalam mengemukakan pertanyaan maupun gagasan. Hal ini juga dirasakan oleh sebagian besar guru, khususnya guru yang mengampu mata pelajaran keagamaan.

Peneliti mengambil judul pada mata pelajaran fiqh karena fiqh dikategorikan sebagai ilmu *al-hal*, yaitu ilmu yang berkaitan dengan tingkah laku kehidupan manusia, dan termasuk ilmu yang wajib dipelajari, karena tanpa ilmu fiqh, ibadah yang dilakukan manusia akan sia-sia, dengan ilmu itu pula seseorang baru dapat melaksanakan kewajibannya secara baik dan benar yaitu mengabdikan diri kepada Allah seperti ibadah shalat, puasa, haji, dan sebagainya.⁸ Fiqh harus dijadikan sebagai pedoman dan landasan dalam beribadah. Karena itulah mata pelajaran fiqh sangat penting, terutama bagi peserta didik yang belum memiliki pemahaman yang kuat tentang agama. Disamping itu keaktifan bertanya peserta didik pada kelas VI terutama mata pelajaran fiqh sangat rendah sehingga dibutuhkan strategi pembelajaran berbasis PAIKEM (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan) berupa strategi *everyone is a teacher here* (setiap murid sebagai guru).

⁸Abudin Nata, *Metodologi Studi Islam*, Cet. 9, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), hlm. 295.

Berdasarkan observasi awal oleh peneliti terhadap pembelajaran di kelas VI terdiri dari 40 siswa, diantaranya siswa laki-laki berjumlah 22 siswa dan perempuan berjumlah 18 siswa. Dalam pembelajaran fiqh di MI Muhammadiyah Pamutih menunjukkan bahwa pembelajaran yang dilakukan lebih banyak menggunakan metode ceramah tanpa didukung dengan adanya variasi dan strategi, sehingga terkesan monoton dan kurang melibatkan siswa atau peserta didik secara aktif serta suasana pembelajaran menjadi kurang kondusif. Khususnya pada mata pelajaran keagamaan, dalam mengajar seringkali guru hanya menuliskan materi pelajaran, kemudian menjelaskan maksud dari materi yang diajarkan tanpa dibarengi dengan strategi-strategi yang mendukung adanya keaktifan siswa.⁹

Disisi lain faktor rendahnya peserta didik dalam mengemukakan pertanyaan adalah dalam proses pembelajaran itu sendiri, karena pada waktu pembelajaran guru hanya menggunakan metode yang biasa dilakukan yaitu ceramah dan demonstrasi terlebih lagi materi yang diajarkan guru hanya menjelaskan materi kemudian menerangkannya tanpa diselingi dengan metode-metode atau strategi yang bisa membangkitkan keaktifan peserta didik. Peserta didik lebih banyak mendengarkan penjelasan guru sehingga setelah proses pembelajaran selesai, kemudian peserta didik ditanyakan kembali materi yang telah dijelaskan oleh guru banyak yang belum faham karena peserta didik tidak berani mengungkapkan pertanyaan.

⁹Hasil wawancara dengan Ibu Nurul Bayinah, S.Ag (Selaku guru mata pelajaran fiqh kelas VI MI Muhammadiyah Pamutih) pada tanggal 16 Oktober 2012.



Saat pembelajaran berlangsung, guru hanya memberikan pertanyaan kepada peserta didik akan tetapi guru dalam mengungkapkan pertanyaan masih menimbulkan jawaban serentak oleh peserta didik itu sendiri, hal ini menimbulkan semakin rendahnya keberanian individu dalam menjawab pertanyaan apalagi bertanya.

Sedangkan alasan peserta didik tidak mau mengungkapkan pertanyaan, hal ini disebabkan karena mereka takut salah, takut pertanyaanya tidak berkualitas dan malu pada guru dan teman sekelasnya. Juga mereka merasa kesulitan dalam mengemukakan pertanyaan khususnya dalam menyusun kata-kata sehingga dapat dicerna oleh yang ditanya dan tidak ditertawakan oleh teman sekelas. Hal ini berdasarkan dari hasil wawancara dengan beberapa siswa yang peneliti lakukan pada tanggal 16 Oktober 2012. Sedangkan rekap hasil wawancara terhadap siswa ini sebagaimana terlampir.

Kesimpulan ini peneliti ambil dari cuplikan wawancara terhadap siswa sebagai berikut:

Peneliti :

- Apakah dalam setiap pembelajaran anda selalu mengemukakan pertanyaan/ tanggapan?

Siswa :

- Tidak, alasannya saya malu mengemukakan pertanyaan tersebut karena saya merasa ragu atas isi atau bobot dari pertanyaan yang akan saya utarakan.
- Tidak, karena takut kalau pertanyaan itu ditertawakan oleh teman.

- Tidak, karena saya tidak mempunyai keberanian dalam mengungkapkan apa yang ada didalam pikiran saya, yang sebenarnya dipikiran saya itu sudah timbul berbagai macam pertanyaan yang mana pertanyaan tersebut mengganjalkan pikiran saya dan harus diungkapkan.¹⁰

Dari sini dapat ditarik kesimpulan bahwa keaktifan peserta didik kelas VI MI Muhammadiyah Pamutih Ulujami Pematang, berupa keberaniannya dalam mengungkapkan pertanyaan masih rendah, untuk itu kelas inilah yang dijadikan objek tindakan kelas pada penelitian ini. Pelaksanaan tindakan kelas ini terbagi atas beberapa siklus, yaitu siklus I, dan siklus II.

Pembelajaran seperti ini menimbulkan kecenderungan siswa bersikap pasif, takut untuk mengemukakan pendapat apalagi bertanya, sering kali pertanyaan malah muncul dari orang yang pandai yang pada dasarnya mereka telah menguasai materi tersebut, siswa yang kurang pandai cenderung diam seakan faham terhadap materi yang diajarkan tersebut, mereka malu bahkan takut untuk mengemukakan pendapat atau pertanyaannya dihadapan guru dan teman-temannya, karena mereka merasa bahwa pendapat atau pertanyaannya kurang berkualitas.

Berdasarkan observasi awal di atas dapat disimpulkan bahwa kondisi awal siswa kelas VI MI Muhammadiyah Pamutih dalam pembelajaran adalah sebagai berikut:

1. Belum semua siswa berani bertanya dan mengemukakan pendapat dalam proses pembelajaran.

¹⁰Hasil wawancara dengan beberapa siswa kelas VI MI Muhammadiyah Pamutih Ulujami Pematang, pada tanggal 16 Oktober 2012.

2. Keaktifan siswa masih di dominan oleh siswa yang pintar.
3. Masih banyak siswa yang malu mengakui bahwa mereka tidak tahu, sehingga ragu mengajukan pertanyaan dan takut ditertawakan.

Untuk itu dibutuhkan suatu strategi dalam pembelajaran yang dapat menumbuhkan keaktifan siswa, terutama untuk mengatasi permasalahan diatas, khususnya masalah keberanian peserta didik dalam bertanya, karena memang pada dasarnya pembelajaran aktif dapat berlangsung apabila melalui proses penyelidikan atau proses bertanya. Siswa dikondisikan dalam sikap mencari (*aktif*) bukan sekedar menerima (*reaktif*). Dengan kata lain mereka mencari jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada mereka atau pertanyaan-pertanyaan yang mereka ajukan sendiri. Mereka mengupayakan atas permasalahan yang diajukan oleh guru. Mereka tertarik untuk mendapatkan informasi atau menguasai keterampilan guna menyelesaikan tugas yang diberikan kepada mereka, dan mereka dihadapkan persoalan yang membuat mereka tergerak untuk mengkaji apa yang mereka nilai dan yakini. Semua ini terjadi apabila siswa dilibatkan dalam tugas dan kegiatan yang secara harus mendesak mereka untuk berfikir, bekerja, dan merasa.¹¹

Untuk mencapai harapan dan memecahkan persoalan ini peneliti akan menggunakan strategi pembelajaran berbasis PAIKEM (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan) berupa strategi *everyone is a*

¹¹Melvin L. Silberman, *Active Learning: 101 Cara Belajar Siswa Aktif*, (Bandung: Nusamedia dan Nuansa, 2004), Cet. I, hlm. 122.

teacher here (setiap murid sebagai guru),¹² sehingga jalannya pembelajaran dapat membuat siswa aktif bukan saja aktif secara fisik tetapi juga psikisnya dan saling berinteraksi antar siswa, siswa dan guru, serta siswa dan sumber belajar. Teknik pembelajaran ini dirancang dengan memberikan kartu index pada siswa untuk membuat pertanyaan sambil berdiskusi, mencari, menemukan dan memutuskan jawabannya secara individual dan didiskusikan dalam kelompoknya sendiri. Guru disini berfungsi sebagai fasilitator yang bertugas membimbing dan mengarahkan siswa di dalam kelompok belajarnya. Selain tersebut di atas, teknik pembelajaran ini juga memberikan kebebasan pada siswa untuk melatih keberanian dalam mengungkapkan gagasan, pendapat, serta pertanyaan yang dapat berfungsi mengubah pola pembelajaran konvensional yang seluruh rangkaian belajar mengajar berpusat pada guru tanpa sedikitpun memberikan kesempatan pada siswa, sehingga kadang-kadang siswa terbelenggu oleh aturan dan penggunaan strategi yang monoton dan membosankan, yang akhirnya anak didik kita menjadi anak-anak yang penakut.

Berangkat dari pokok permasalahan diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul " *Upaya Menumbuhkan Keberanian Bertanya Peserta Didik Dalam Pembelajaran Dengan Menggunakan Strategi PAIKEM Everyone Is A Teacher Here*" dengan menggunakan Metodologi Penelitian Tindakan Kelas (PTK) di MI Muhammadiyah Pamutih Ulujami Pematang.

¹² Ismail, SM, *op. cit.*, hlm. 74.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah diatas, maka ada beberapa permasalahan yang perlu peneliti rumuskan antara lain:

1. Bagaimanakah penerapan strategi PAIKEM *Everyone Is A Teacher Here*, di MI Muhammadiyah Pamutih Ulujami Pematang?
2. Apakah pembelajaran dengan menggunakan strategi PAIKEM *Everyone Is A Teacher Here*, dapat menumbuhkan keberanian bertanya peserta didik di MI Muhammadiyah Pamutih Ulujami Pematang?

Agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam mengartikan dan memahami istilah-istilah dalam judul "Upaya Menumbuhkan Keberanian Bertanya Peserta Didik Dalam Pembelajaran Dengan Menggunakan Strategi PAIKEM *Everyone Is A Teacher Here*, Studi Tindakan di kelas VI MI Muhammadiyah Pamutih Ulujami Pematang", maka perlu adanya penegasan istilah atau arti dan batasan istilah tersebut.

Adapun istilah-istilah yang perlu di tegaskan hingga terbentuk suatu pengertian yang utuh sesuai dengan maksud yang sebenarnya dari judul penelitian tersebut antara lain:

1. Upaya

Upaya yaitu: usaha, ikhtiar (untuk mencapai suatu maksud, memecahkan persoalan, mencari jalan keluar, dan sebagainya).¹³

Maksudnya adalah suatu usaha sadar untuk mencari jalan terbaik atau mengubah yang lebih baik.

¹³Tim Penyusun Kamus Besar Bahasa Indonesia, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), Cet. 3, hlm. 1250.

2. Menumbuhkan Keberanian Bertanya

Menumbuhkan menurut bahasa berasal dari kata dasar "tumbuh" yang berarti timbul, hidup dan berkembang,¹⁴ kemudian mendapatkan imbuhan dan akhiran me-an menjadi bermakna menjadikan (menyebabkan) tumbuh.¹⁵ Dalam hal ini kata "menumbuhkan" dapat diartikan menjadikan sesuatu yang tidak ada menjadi ada dan yang sudah ada menjadi berkembang. Sedangkan Keberanian diartikan sebagai sifat-sifat berani, kegagahan.¹⁶ Bertanya adalah meminta keterangan, meminta supaya diberitahu¹⁷. Jadi yang dimaksud dengan menumbuhkan keberanian bertanya disini adalah menumbuhkan sifat berani yang dimiliki oleh siswa untuk melakukan tindakan-tindakan berupa meminta keterangan atau meminta supaya diberitahu terhadap sesuatu hal yang belum diketahui oleh seorang siswa kepada seorang guru dalam pembelajaran.

3. Pembelajaran

Pembelajaran adalah proses interaktif yang berlangsung antara guru dan siswa atau juga antara sekelompok siswa dengan tujuan untuk memperoleh pengetahuan, ketrampilan, atau sikap, serta memantapkan apa yang dipelajari itu¹⁸. Jadi pembelajaran itu melibatkan dua pihak, yaitu guru dan peserta didik yang didalamnya mengandung dua unsur sekaligus, yaitu mengajar dan belajar.

¹⁴*Ibid.*, hlm. 1220.

¹⁵*Ibid.*

¹⁶ W.J.S. Purwadarminta, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), hlm.124.

¹⁷*Ibid.*, hlm. 1017.

¹⁸S Nasution, *Kurikulum dan Pengajaran*, (Jakarta - Bandung: Bina Aksara, 2000), hlm.102.

Istilah pembelajaran merupakan perubahan istilah yang sebelumnya dikenal dengan istilah proses belajar mengajar (PBM) atau kegiatan belajar mengajar (KBM).¹⁹

4. Strategi

Istilah strategi pada mulanya merupakan istilah dalam bidang militer, yang berasal dari bahasa Yunani, *strategos* yang berarti jenderal atau panglima, sehingga strategi disebut ilmu kejenderalan atau ilmu kepanglima. Dalam perkembangan selanjutnya strategi tidak hanya seni, tetapi sudah merupakan ilmu pengetahuan yang dapat dipelajari. Dengan demikian istilah strategi yang diterapkan dalam dunia pendidikan, khususnya dalam proses belajar mengajar adalah suatu seni dan ilmu untuk membawakan pengajaran di kelas sedemikian rupa, sehingga tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai secara efektif dan efisien.²⁰

Jadi yang di maksud strategi disini berbeda dengan metode. Kalau metode itu berkait langsung dengan pembelajaran, maksudnya berkait langsung antar guru dan siswa dalam suatu pembelajaran, sedangkan strategi disini berfungsi mengatur ketepatan penggunaan berbagai metode dalam pembelajaran tersebut.²¹

5. PAIKEM

Istilah PAIKEM adalah merupakan singkatan dari Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan.²² PAIKEM sendiri

¹⁹ Ismail, SM, *op. cit.*, hlm. 9.

²⁰ W. Gulo, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Grasindo, 2002), hlm. 1-2.

²¹ Ismail, SM, *op. cit.*, hlm. 24.

²² *Ibid.*, hlm. 46.

merupakan sebuah pendekatan²³ atau model pembelajaran aktif (*Active learning*) yang didalamnya memuat metode-metode dan strategi-strategi dalam pembelajaran itu sendiri.

6. *Everyone Is A Teacher Here*

Everyone Is A Teacher Here (setiap murid sebagai guru) adalah merupakan salah satu dari berbagai macam strategi pembelajaran berbasis PAIKEM. Ini merupakan strategi mudah untuk mendapatkan partisipasi seluruh kelas dan pertanggungjawaban individu, dalam artian peserta didik dapat mengemukakan fikirannya baik berupa pendapat, gagasan, juga pertanyaan tanpa malu ataupun rasa takut. Strategi ini merupakan kesempatan bagi setiap peserta didik bertindak sebagai "guru" bagi siswa lain.²⁴

Adapun pelaksanaannya yaitu dengan memberikan kertas index kepada peserta didik untuk menuliskan sebuah pertanyaan tentang materi pokok yang telah atau sedang dipelajari, kemudian kumpulkan kertas-kertas tersebut dan dibagikan kembali secara acak kepada masing-masing peserta didik dan diusahakan pertanyaan tidak kembali kepada yang bersangkutan, setelah itu perintahkan mereka membaca dan memahami pertanyaan tersebut didalam hati, sambil memikirkan jawabannya. Undang sukarelawan untuk membacakan pertanyaan yang ada di tangannya, mintalah dia memberikan respon (jawaban/penjelasan) atas pertanyaan

²³Pendekatan adalah merupakan titik tolak atau sudut pandang kita dalam memandang seluruh masalah yang ada dalam program belajar mengajar. Sudut pandang ini menggambarkan cara berfikir dan sikap seorang guru dalam menyelesaikan yang ia alami. Lihat: w.gulo, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Grasindo, 2002), hlm.4.

²⁴Melvin L. Silberman, *op. cit.*, hlm. 196.

atau permasalahan tersebut kemudian mintalah kepada teman sekelasnya untuk memberi pendapat atau melengkapi jawabannya. Kembangkan diskusi secara lebih lanjut dengan cara siswa bergantian membacakan pertanyaan masing-masing sesuai waktu yang tersedia.²⁵

Untuk menumbuhkan keberanian bertanya bagi peserta didik, upayakan memberikan motivasi kepada mereka untuk angkat tangan bagi yang siap membaca pertanyaan itu, tanpa menunjuk langsung salah satu dari peserta didik tersebut.

7. Studi Tindakan

Yang dimaksud studi tindakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Istilah dalam bahasa Inggris adalah *Classroom Action Research (CAR)* yaitu sebuah penelitian yang dilakukan di kelas, dengan tujuan yang jelas yaitu demi kepentingan peserta didik dalam memperoleh hasil yang lebih baik dari sebelumnya.²⁶

8. MI Muhammadiyah Pamutih

MI Muhammadiyah Pamutih merupakan salah satu lembaga pendidikan tingkat dasar yang berada di Jalan Kamboja desa Pamutih kecamatan Ulujami kabupaten Pemalang 52371.

²⁵Ismail, SM, *op. cit.*, hlm. 74.

²⁶Suharsimi Arikunto, dkk., *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: bumi aksara, 2008), cet. 6, hlm. 2.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimanakah penerapan strategi PAIKEM *Everyone Is A Teacher Here*, di MI Muhammadiyah Pamutih Ulujami Pemalang.
2. Untuk mengetahui apakah pembelajaran dengan menggunakan strategi PAIKEM *Everyone Is A Teacher Here*, dapat menumbuhkan keberanian bertanya peserta didik di MI Muhammadiyah Pamutih Ulujami Pemalang.

D. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk:

1. Sebagai bahan masukan yang objektif dalam meningkatkan proses pembelajaran yang dapat membangun keaktifan peserta didik.
2. Sebagai bahan informasi terhadap lembaga-lembaga yang lain, baik formal maupun nonformal yang membutuhkan gambaran pembelajaran yang dapat menumbuhkan keberanian bertanya bagi peserta didik.
3. Sebagai bahan komparatif dari beberapa strategi pembelajaran yang ada, mana yang lebih efektif dan sesuai dengan kondisi zaman.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teoritis

Untuk menghindari duplikasi atau pengulangan penulisan, penulis menyertakan telaah pustaka yakni beberapa buku hasil karya pakar pendidikan yang berkaitan dengan penelitian yang penulis angkat.

Buku Ismail SM "Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan)" yang membahas tentang metodologi, strategi, pendekatan, metode, dan prosedur pembelajaran, yang didalamnya memuat strategi-strategi pembelajaran aktif berbasis PAIKEM yang dapat digunakan sebagai alternatif untuk dapat mengaktifkan peserta didik, baik secara individu maupun kelompok,²⁷ termasuk juga strategi *everyone is a teacher here* (setiap murid sebagai guru).

Buku Melvin L. Silberman, *Active Learning: 101 Cara Belajar Siswa Aktif* yang menjelaskan bahwa strategi *Everyone Is A Teacher Here* (setiap murid sebagai guru) adalah merupakan salah satu dari berbagai macam strategi pembelajaran berbasis PAIKEM. Ini merupakan strategi mudah untuk mendapatkan partisipasi seluruh kelas dan pertanggungjawaban individu, dalam artian peserta didik dapat mengemukakan fikirannya baik berupa pendapat, gagasan, juga pertanyaan tanpa malu ataupun rasa takut. Strategi ini merupakan kesempatan bagi setiap peserta didik bertindak sebagai "guru" bagi siswa lain.²⁸

²⁷ Ismail, SM, *op. cit.*, hlm. 72.

²⁸ Melvin L. Silberman, *op. cit.*, hlm. 196.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teoritis

Untuk menghindari duplikasi atau pengulangan penulisan, penulis menyertakan telaah pustaka yakni beberapa buku hasil karya pakar pendidikan yang berkaitan dengan penelitian yang penulis angkat.

Buku Ismail SM "Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan)" yang membahas tentang metodologi, strategi, pendekatan, metode, dan prosedur pembelajaran, yang didalamnya memuat strategi-strategi pembelajaran aktif berbasis PAIKEM yang dapat digunakan sebagai alternatif untuk dapat mengaktifkan peserta didik, baik secara individu maupun kelompok,²⁷ termasuk juga strategi *everyone is a teacher here* (setiap murid sebagai guru).

Buku Melvin L. Silberman, *Active Learning: 101 Cara Belajar Siswa Aktif* yang menjelaskan bahwa strategi *Everyone Is A Teacher Here* (setiap murid sebagai guru) adalah merupakan salah satu dari berbagai macam strategi pembelajaran berbasis PAIKEM. Ini merupakan strategi mudah untuk mendapatkan partisipasi seluruh kelas dan pertanggungjawaban individu, dalam artian peserta didik dapat mengemukakan fikirannya baik berupa pendapat, gagasan, juga pertanyaan tanpa malu ataupun rasa takut. Strategi ini merupakan kesempatan bagi setiap peserta didik bertindak sebagai "guru" bagi siswa lain.²⁸

²⁷Ismail, SM, *op. cit.*, hlm. 72.

²⁸Melvin L. Silberman, *op. cit.*, hlm. 196.



Buku Ahmad Sabri, M.Pd “Strategi Belajar Mengajar dan Micro Teaching” yang membahas tentang metode pembelajaran Everyone Is A Teacher Here (setiap murid adalah guru), strategi ini sangat tepat untuk mendapatkan partisipasi kelas secara keseluruhan dan secara individual. Strategi ini memberikan kesempatan kepada setiap siswa untuk berperan sebagai guru bagi teman-temannya. Dengan strategi ini, siswa yang selama ini tidak mau terlibat ikut serta dalam pembelajaran secara aktif. Bagikan kertas index kepada seluruh siswa, setiap siswa diminta untuk menuliskan satu pertanyaan tentang materi pelajaran yang sedang dipelajari di kelas. Kumpulkan kertas tersebut kemudian bagikan kepada setiap siswa. Pastikan bahwa tidak ada siswa yang menerima soal yang ditulis sendiri. Siswa diminta untuk membaca dalam hati pertanyaan dalam kertas tersebut dan menjawabnya. Strategi ini merupakan kesempatan bagi siswa bahwa setiap murid adalah guru.²⁹

Skripsi Komariyah (202309052), lulus tahun 2011, dengan judul “Penerapan Model PAIKEM Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa SD N 01 Wiradesa Pekalongan.” Hasil penelitiannya dapat disimpulkan bahwa pembelajaran yang dilakukan oleh guru telah banyak mengalami perubahan atau inovasi sehingga tercipta suatu proses belajar mengajar yang aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan sehingga siswa dalam belajar tidak merasakan kebosanan dan kejenuhan dalam belajar mengajar. PAIKEM dirancang agar dapat mengaktifkan siswa untuk

²⁹Ahmad Sabri, *Strategi Belajar Mengajar dan Micro Teaching* (Jakarta: Quantum Teaching, 2005), hlm 136.



dapat mengembangkan kreatifitas sehingga efektif namun tetap menyenangkan. Dalam proses pembelajaran inipun pendidik dituntut untuk lebih aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan dalam memberikan materi. Hendaknya pula guru mampu dalam menguasai materi yang akan disampaikan dengan harapan agar siswa tidak merasa dianggap sebagai botol kosong yang belum mempunyai isi, tetapi menghargai pengetahuan yang dimiliki dan juga adanya pengetahuan terhadap potensi siswa itu sendiri.³⁰

Skripsi Ivana Ariyanti (23206134), lulus tahun 2011, dengan judul “Pengaruh Strategi Pembelajaran berbasis PAIKEM (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan terhadap Prestasi Belajar Siswa.” Menurut penulis PAIKEM yang dilakukan seorang pendidik sudah dilaksanakan sesuai proses pembelajaran. Hal ini dapat dilihat dari pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik banyak mengalami perubahan atau inovasi sehingga tercipta suatu proses kegiatan belajar mengajar yang menyenangkan dan mencapai hasil yang baik.³¹

Skripsi Fanichah (202309188), lulus tahun 2011, dengan judul “Peran Guru Sebagai Pendidik Dalam Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan di SD N 02 Wiradesa Kecamatan Wiradesa Kota Pekalongan.” Menurut penulis dalam PAIKEM melalui proses

³⁰Komariyah (202309052) tentang “ Penerapan Model PAIKEM Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa SD N 01 Wiradesa Pekalongan.” Skripsi (Pekalongan: Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan, 2011)

³¹Ivana Ariyanti (23206134), tentang “Pengaruh Strategi Pembelajaran Berbasis PAIKEM (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, Menyenangkan Terhadap Prestasi Belajar Siswa.” Skripsi (Pekalongan: Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan, 2011)

pembelajaran, guru mampu menciptakan kondisi yang menyenangkan serta berinovasi dan peserta didik aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang dibutuhkan dirinya, masyarakat dan negara. PAIKEM merupakan pembelajaran yang ideal sehingga dapat mengalami perubahan serta inovasi dan mencapai prestasi yang baik.³²

Penelitian yang dilakukan diatas merupakan penelitian yang menekankan pada penerapan Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan (PAKEM) dalam pembelajaran, Sedangkan pada skripsi ini peneliti tidak secara umum menerapkan PAIKEM itu sendiri melainkan lebih menitik beratkan pada salah satu strategi pembelajaran aktif berbasis PAIKEM berupa *everyone is a teacher here* (setiap murid sebagai guru), melalui penelitian tindakan kelas yang dilakukan oleh peneliti diharapkan dapat menumbuhkan keberanian bertanya bagi peserta didik khususnya saat pembelajaran berlangsung. Hal inilah yang menjadikan penelitian ini berbeda dengan skripsi-skripsi sebelumnya. Maka penelitian ini diyakini bukanlah sebuah plagiasi.

2. Kerangka Berpikir

Berdasarkan kajian teoritis diatas, maka dapat diambil kesimpulan kerangka berpikir bahwa pembelajaran merupakan upaya untuk menata dan mengatur bagaimana pembelajaran dapat membuat peserta didik butuh

³²Fanichah (202309188), tentang "Peran Guru Sebagai Pendidik Dalam Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan di SD N 02 Wiradesa Kecamatan Wiradesa Kota Pekalongan." Skripsi (Pekalongan: Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan, 2011)



belajar, mau belajar, memudahkan belajar dan tertarik terus menerus dengan kondisi yang ada untuk mencapai hasil pembelajaran yang diharapkan.

Membangun pembelajaran aktif bisa dilakukan dengan strategi paikem *everyone is a teacher here*, tingginya waktu perhatian terbukti meningkatkan kemampuan bertanya peserta didik. Keadaan aktif dan menyenangkan tidaklah cukup jika proses pembelajaran tidak efektif, yaitu tidak menghasilkan apa yang harus dikuasai siswa setelah pembelajaran berlangsung, sebab pembelajaran memiliki sejumlah tujuan yang harus dicapai. Jika hanya aktif dan menyenangkan tetapi tidak efektif, maka pembelajaran tersebut tidak ubahnya seperti bermain.

3. Hipotesis

Hipotesis dapat diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul.³³

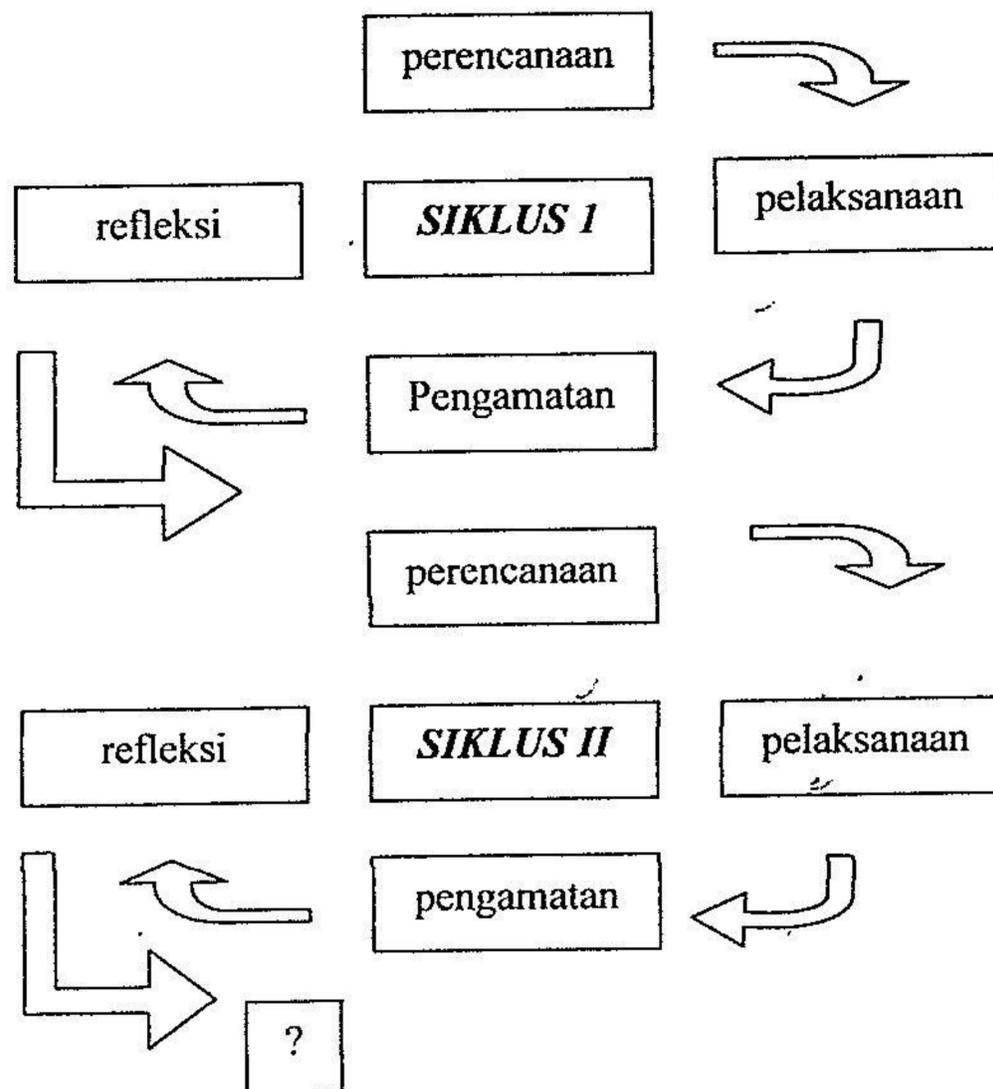
Peneliti mengajukan hipotesis tindakan dalam penelitian ini berupa strategi PAIKEM *Everyone Is A Teacher Here*, dapat menumbuhkan keberanian bertanya peserta didik di MI Muhammadiyah Pamutih Ulujami Pemaalang.

³³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian; suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 71.

F. Metode Penelitian

1. Jenis penelitian

Penelitian yang digunakan penulis adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Istilah dalam bahasa Inggris adalah *Classroom Action Research* (CAR) pada proses pembelajaran. Penelitian tindakan kelas merupakan suatu bentuk investigasi yang bersifat reflektif, partisipatif, kolaboratif, dan spiral, yang memiliki tujuan untuk melakukan perbaikan sistem, metode kerja, proses, isi, kompetensi, dan situasi.³⁴ Model penelitian tindakan kelas secara garis besar terdapat empat tahapan yang lazim dilalui, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Secara masing-masing tahap adalah sebagai berikut.³⁵



³⁴Suharsimi Arikunto, dkk., *op.cit.*, hlm. 104.

³⁵*Ibid.*, hlm. 16.

a. Perencanaan (*Planing*)

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah:

1. Identifikasi masalah,
2. Perumusan masalah dan analisis penyebab masalah, dan
3. Pengembangan intervensi (*action/solution*)

b. Pelaksanaan tindakan (*Acting*)

Tahap kedua ini adalah pelaksanaan yang merupakan implementasi atau penerapan isi rancangan, yaitu mengenakan tindakan kelas.

c. Pengamatan (*Observing*)

Dalam tahap ini yaitu kegiatan pengamatan yang dilakukan oleh pengamat.

d. Refleksi (*Reflecsing*)

Tahap ini merupakan kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah dilakukan.³⁶

Keempat tahap dalam penelitian tersebut adalah unsur untuk membuat siklus, yaitu satu putaran kegiatan beruntun, yang kembali kelangkah semula. Jadi satu siklus adalah dari tahap penyusunan rancangan sampai dengan refleksi yang tidak lain adalah evaluasi.³⁷

Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan dua siklus. Siklus pertama dilakukan untuk mengetahui letak keberhasilan dan hambatan dari tindakan yang telah dilaksanakan, juga menentukan rancangan untuk

³⁶ *Ibid.*, hlm. 17-19.

³⁷ *Ibid.*, hlm. 20.



siklus berikutnya. Sedangkan siklus kedua dilakukan untuk memperbaiki langkah terhadap hambatan atau kesulitan yang ditemukan dalam siklus pertama.

2. Fokus dan Ruang Lingkup

Dalam penelitian ini penulis memfokuskan pada penerapan strategi PAIKEM berupa *everyone is a teacher here* sebagai upaya untuk menumbuhkan keberanian bertanya peserta didik dalam pembelajaran pada kelas VI MI Muhammadiyah Pamutih, khususnya mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, yang meliputi mata pelajaran Akidah Akhlak, Fiqh, Bahasa Arab, Sejarah Kebudayaan Islam dan Qur'an Hadits.

Penulis memilih kelas VI dan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, yang mana mereka masih butuh penyesuaian diri untuk menghadapi mata pelajaran yang baru bagi sebagian besar dari mereka, dampaknya peserta didik cenderung pasif dan malu bahkan takut untuk mengemukakan pendapat atau pertanyaan.

Namun penulis tidak melakukan penelitian pada semua mata pelajaran, akan tetapi hanya memilih salah satu dari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam diatas, yaitu Fiqh. Hal ini peneliti lakukan dengan tujuan mempermudah dan tidak membutuhkan waktu yang sangat lama. Karena sebagai mana telah disinggung di depan bahwa penelitian ini lebih memfokuskan pada penerapan strategi itu sendiri, bukan

memfokuskan pada mata pelajaran tertentu. Untuk itulah peneliti menggunakan strategi tersebut diatas.

3. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif yang bersifat eksploratif, tujuannya adalah untuk menggambarkan keadaan atau status fenomena³⁸, yang menitik beratkan pada strategi pembelajaran yang di terapkan. Penelitian ini akan menghasilkan deskripsi tentang gejala-gejala yang diamati tidak harus berupa angka-angka,³⁹ melainkan digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna.⁴⁰

Dengan kata lain, skripsi ini mendeskripsikan tentang gejala-gejala yang terjadi dalam penerapan strategi PAIKEM *everyone is a teacher here* sebagai upaya untuk menumbuhkan keberanian bertanya peserta didik dalam pembelajaran.

4. Metode Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data-data yang lengkap dan untuk menggali informasi yang dibutuhkan, peneliti menggunakan beberapa metode, diantaranya yaitu:

³⁸Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 245.

³⁹M subana dan sudrajat, *Dasar-Dasar Penelitian Ilmiah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2001), cet. 22, hlm. 4.

⁴⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2007), cet. 3, hlm. 15.

a. Metode Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁴¹

Wawancara harus dilaksanakan dengan efektif, artinya dalam kurun waktu yang sesingkat-singkatnya dapat diperoleh data yang sebanyak-banyaknya. Bahasa harus jelas terarah. Susunan harus tetap rileks agar data yang diperoleh adalah data yang obyektif dan dapat dipercaya.⁴²

Metode ini digunakan oleh peneliti untuk menggali informasi dari subjek penelitian yaitu peserta didik dan guru mata pelajaran Fiqh yang dalam hal ini sebagai mitra kerja atau kolaborator peneliti, berupa tanggapan, kesan, dan suasana pembelajaran dengan menggunakan strategi PAIKEM berupa *everyone is a teacher here*. Juga untuk menggali informasi mengenai kesulitan-kesulitan dalam membuat pertanyaan dalam pembelajaran.

b. Metode Pengamatan (*Observasi*)

Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang di amati tidak terlalu besar.⁴³

⁴¹Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 135.

⁴²Suharsimi Arikunto, *op. cit.*, hlm. 233.

⁴³Sugiyono, *op. cit.*, hlm. 203.



Observasi yaitu tindakan atau proses pengambilan informasi melalui media pengamatan. Dalam melakukan observasi ini peneliti menggunakan sarana utama indra penglihatan. Melalui pengamatan mata dan kepala sendiri seorang peneliti diharuskan melakukan tindakan pengamatan terhadap tindakan dan perilaku responden di lapangan dan kemudian mencatat dan merekamnya sebagai material utama untuk dianalisis.⁴⁴

Dalam penelitian ini peneliti langsung mengamati keadaan, gejala atau proses yang terjadi sebelum, selama, dan sesudah di terapkannya strategi PAIKEM *everyone is a teacher here* dalam pembelajaran, yaitu untuk mengetahui tingkat keberanian peserta didik dalam mengemukakan pertanyaan saat pembelajaran berlangsung, untuk mengamati apakah proses pembelajaran dengan menggunakan strategi tersebut dapat menumbuhkan keberanian bertanya pada peserta didik, juga untuk mengetahui peningkatan siswa dalam membuat pertanyaan dan menjawab pertanyaan.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda, dan sebagainya.⁴⁵ Metode ini digunakan untuk memperoleh informasi tentang gambaran umum MI

⁴⁴Sukardi, *Penelitian Kualitatif-Naturalistik dalam Pendidikan*, (Yogyakarta: Usaha Keluarga, 2006), hlm. 49.

⁴⁵Suharsimi Arikunto, *op.cit.*, hlm. 231.

Muhammadiyah Pamutih Ulujami Pemalang, serta hal-hal yang berhubungan dengan masalah penelitian ini.

5. Metode Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh setelah mengumpulkan data, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kebalik pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁴⁶

Dalam penelitian ini untuk menganalisis data yaitu dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif, yaitu merupakan paparan (deskripsi) informasi tentang suatu gejala, peristiwa, kejadian sebagaimana mestinya.⁴⁷ Data yang terkumpul diuraikan, dibandingkan, disintesis, lalu disusun atau diurutkan secara sistematis.⁴⁸

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi merupakan gambaran umum tentang hal-hal yang menjadi pembahasan dalam skripsi. Sistematika penulisan skripsi ini berisi lima bab yang berisi tentang:

⁴⁶Sugiyono, *op. cit.*, hlm. 335.

⁴⁷Suharsimi Arikunto, dkk., *op.cit.*, hlm. 56.

⁴⁸Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), cet. 2, hlm. 148.

Bab I pendahuluan yang meliputi: latar belakang permasalahan yang akan dikaji, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II tinjauan tentang keberanian bertanya dan strategi paikem *everyone is a teacher here* meliputi: definisi keberanian bertanya, jenis-jenis pertanyaan, fungsi bertanya, keterampilan bertanya, memotifasi peserta didik untuk berani bertanya dan strategi paikem yang meliputi: pengertian paikem *everyone is a teacher here*, pemahaman proses model paikem, ciri-ciri paikem, tujuan *everyone is a teacher here*, manfaat *everyone is a teacher here*, penerapan strategi *everyone is a teacher here* dalam pembelajaran.

Bab III hasil penelitian meliputi gambaran umum MI Muhammadiyah Pamutih Ulujami Pecalongan, tempat waktu dan subjek penelitian, desain penelitian, sumber data dan cara pengumpulan data, pemaparan data penelitian, refleksi tindakan siklus.

Bab IV analisis hasil penelitian, analisis pembelajaran sebelum pelaksanaan tindakan (pra siklus), analisis pelaksanaan tindakan siklus I, analisis pelaksanaan tindakan siklus II, pembahasan hasil antar siklus.

Bab V sebagai penutup berisi tentang kesimpulan, saran-saran dan penutup.

BAB V

KESIMPULAN, SARAN DAN PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*) pada dasarnya merupakan upaya peningkatan kualitas pendidikan khusus dalam proses pembelajaran. Jenis penelitian ini mampu menawarkan pendekatan dan prosedur baru yang lebih menjanjikan dampak langsung dalam bentuk perbaikan dan peningkatan profesionalisme guru dalam mengelola pembelajaran dikelas, dengan mengkaji berbagai indikator keberhasilan dan kesulitan dalam proses pembelajaran pada guru dan hasil belajar yang terjadi pada siswa.

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas dalam upaya Menumbuhkan keberanian bertanya peserta didik dalam pembelajaran pada mata pelajaran Fiqih di kelas VI MI Muhammadiyah Pamutih Ulujami Pematang, dengan menerapkan strategi PAIKEM *everyone is a teacher here* (semua murid sebagai guru) dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dalam proses pembelajaran dengan menerapkan strategi PAIKEM *everyone is a teacher here* (semua murid sebagai guru) guru sudah sesuai dengan RPP yang disusun sebelumnya, pelaksanaannya yaitu dengan memberikan kertas index kepada peserta didik untuk menuliskan sebuah pertanyaan tentang materi pokok yang telah atau sedang dipelajari, kemudian kertas-kertas tersebut dikumpulkan dan dibagikan kembali secara acak kepada masing-masing peserta didik dan diusahakan



pertanyaan tidak kembali kepada yang bersangkutan, setelah itu siswa diperintah untuk membaca dan memahami pertanyaan tersebut didalam hati, sambil memikirkan jawabannya. Sukarelawan diundang untuk membacakan pertanyaan yang ada di tangannya, dan diminta untuk memberikan respon (jawaban/penjelasan) atas pertanyaan atau permasalahan tersebut kemudian teman sekelasnya diminta untuk memberi pendapat atau melengkapi jawabannya. Kemudian diskusi secara lebih lanjut dilaksanakan dengan cara siswa bergantian membacakan pertanyaan masing-masing sesuai waktu yang tersedia.

2. Strategi PAIKEM *everyone is a teacher here*, dengan membuat kartu index pertanyaan dan jawaban dapat menumbuhkan keberanian bertanya peserta didik dalam pembelajaran di kelas VI MI Muhammadiyah Ulujami Pemalang. Terbukti dengan meningkatnya kuantitas siswa yang berani mengungkapkan pertanyaan saat pembelajaran berlangsung yaitu pada prasiklus nilai rata-rata 14,2 %, kemudian setelah dilaksanakan tindakan yang terdapat pada siklus I nilai rata-rata 55 % dan pada siklus II nilai rata-rata 82,2 %. Dari perbandingan inilah strategi PAIKEM *everyone is a teacher here* benar-benar dapat menumbuhkan keberanian bertanya peserta didik dalam pembelajaran. Mereka berani mengemukakan pertanyaan dan menjawab pertanyaan didepan kelas tanpa ada rasa malu dan takut ditertawakan, bahkan mereka merasa bangga karena telah berani bertanya dihadapan guru dan siswa lainnya.

B. Saran

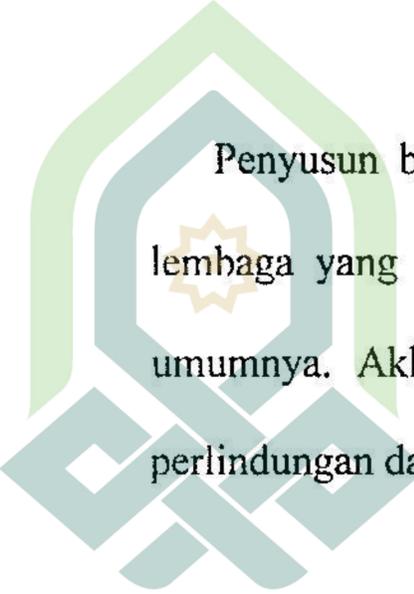
Agar proses pembelajaran seperti ini dapat terus berlangsung dan keberanian bertanya peserta didik dalam pembelajaran dapat tumbuh dan membudaya, maka pihak sekolah dan guru perlu melakukan :

1. Guru selalu mensupport/membantu dan memotivasi siswa untuk terbiasa membuat pertanyaan dan menjawab pertanyaan agar siswa mempunyai percaya diri, tidak malu dan takut dalam berinteraksi dengan sesama siswa.
2. Para guru harus memiliki sikap keterbukaan, kesediaan menerima kritik dan saran terhadap kelemahan-kelemahan dalam proses pembelajaran.
3. Mendukung guru-guru untuk mengembangkan macam-macam model pembelajaran dalam proses pembelajaran agar selalu ada peningkatan kualitas pembelajaran baik dari proses maupun hasil belajar siswa.

C. Penutup

Dengan mengucapkan syukur *Alhamdulillah* kepada Allah SWT penguasa alam semesta beserta apa yang ada di dalamnya, yang telah melimpahkan rahmat dan kasih sayangNya, serta petunjuk dan karuniaNya yang tak terhingga, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari kemungkinan akan adanya kekurangan dan ketidaksempurnaan dalam penyusunan serta pembahasan skripsi ini. Saran dan kritikan yang konstruktif dari semua pihak sangat penulis nantikan guna karya-karya penulis selanjutnya agar lebih baik.



Penyusun berharap semoga skripsi yang sederhana ini bermanfaat bagi lembaga yang bersangkutan pada khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya. Akhir kata hanya kepada Allah SWT jualah kami memohon perlindungan dan ampunan dari kesalahan dan ketidaktahuan.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Ghazali. Imam, *Ihya' Ulumuddin*. (tt.p., Darul Kutub Al-Islami, t.t.).
- Arikunto, Suharsimi, dkk. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: bumi aksara. cet. 6.
- Depag RI. 2002. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Semarang: PT Karya Thoha Putra.
- Dimiyati. 1994. *Dasar-dasar Pembelajaran*. Bandung : Tarsito.
- Djamarah, Shaiful Bahri. 2002. *Rahasia Sukses Belajar*. Jakarta: PT Rinekas Cipta.
- Effendi, Ahmad, *Psikologi Belajar*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2001).
- Elzahra, Aisyah. 2005. *Model Pembelajaran PAIKEM*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Fanichah (202309188). 2011. tentang "Peran Guru Sebagai Pendidik Dalam Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan di SD N 02 Wiradesa Kecamatan Wiradesa Kota Pekalongan." Skripsi. Pekalongan: Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan.
- Gulo, W. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Grasindo.
- Gunawan, Adi W. 2004. *Genius Learning Strategy: Petunjuk Praktis untuk Menerapkan Accelerated Learning*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Hamalik, Oemar. 1982. *Metoda Belajar dan Kesulitan-Kesulitan Belajar*,. Bandung: tarsito.
- Hasbullah. 2005. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Hasibuan, JJ. Dkk. 1994. *Proses Belajar Mengajar, Ketrampilan Dasar Pengajaran Mikro*. Bandung: PT. Rosda Karya. cet.ke-3.
- [http://kupretist multiply.com/journal/item/184/](http://kupretist.multiply.com/journal/item/184/). Diakses pada tanggal 11 Desember 2012 ,pukul 14:37 WIB
- <http://tarmizi.wordpress.com>. Diakses pada tanggal 15 Januari 2013, pukul 15.00 WIB.

Ismail, SM. 2008. *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM: Pembelajaran Aktif, Inovatif Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan*. Semarang: RASAIL Media Group.

Ivana Ariyanti (23206134). 2011 tentang "Pengaruh Strategi Pembelajaran Berbasis PAIKEM (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, Menyenangkan Terhadap Prestasi Belajar Siswa." Skripsi. Pekalongan: Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan.

Kamtini dan Husni Wardi. 2006. *Kreatif Berkreatif Melalui Kerajinan Tangan dan Kesenian di Sekolah Dasar*. Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional.

Khaerudin dan Mahfud Junaedi. 2004. *Strategi PAIKEM (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan)*. Yogyakarta : LESFI.

Komariyah (202309052). 2011. tentang "Penerapan Model PAIKEM Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa SD N 01 Wiradesa Pekalongan." Skripsi. Pekalongan: Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan.

Kurdi, Syuaeb dan Abdul Aziz. 2006. *Model Pembelajaran Efektif PAI di SD dan MI*. Bandung : Pustaka Bani Quraisy. Cet. I.

Margono. 2005. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta. Cet. 5.

Moleong, Lexy J. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Mulyasa E. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

-----, 2006. *Kurikulum yang Disempurnakan*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.

-----, 2005. *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Munazara. "Instruction: The methodology Of Learning. (tt.p., t.t.).

Nasution, S. 2000. *Kurikulum dan Pengajaran*. Jakarta - Bandung: Bina Aksara.

Nata, Abudin. 2004. *Metodologi Studi Islam*. Cet. 9. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Purwadarminta, W.J.S. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. (Jakarta: Balai Pustaka.



Rahardjo, Sucipto. 2007. *Meningkatkan Mutu Pendidikan Melalui PAIKEM*. Surabaya: Mekar.

Rakhmat, Jalaluddin. "Bertanya Mengundang Ilmu", <http://ahmadsahidin.wordpress.com/2012/12/12/bertanya-mengundang-ilmu/> Diakses pada tanggal 12 Desember 2012. Pukul 14:25 WIB.

Rooijackers, Ad. 1982. *Mengajar dengan Sukses*. Jakarta: PT. Gramedia.

Sabri, Ahmad, 2005. *Strategi Belajar Mengajar dan Micro Teaching*. Jakarta: Quantum Teaching.

Sagala, H. Syaiful. 2003. *Konsep Dan Makna Pembelajaran Untuk Membantu Memecahkan Problematika Belajar Dan Mengajar*. Bandung: Alfabeta.

Silberman Melvin L. 2004. *Active Learning: 101 Cara Belajar Siswa Aktif*. Bandung: Nusamedia dan Nuansa. Cet. I.

Subana, M dan sudrajat, 2001. *Dasar-Dasar Penelitian Ilmiah*. Bandung: Pustaka Setia. cet. 22.

Sudirman N, dkk., 2000. *Ilmu Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosda Karya.

Sudrajat, Akhmad. Artikel : "Konsep PAIKEM (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan)", dalam <http://Akhmadsudrajat.wordpress.com>. Diakses tanggal 12 Januari 2013, pukul 14.00 WIB.

Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta. cet. 3.

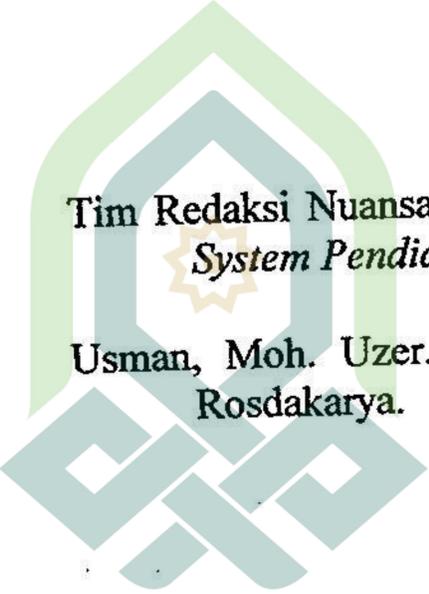
Sukardi. 2006. *Penelitian Kualitatif-Naturalistik dalam Pendidikan*,. Yogyakarta: Usaha Keluarga.

Sukmadinata, Nana Syaodih. 2006. *Metode Penelitian Pendidikan*,. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. cet. 2.

Sulaiman, Imam Abi dawud. *Sunan Abi Dawud*. (Indonesia, Maktabah Dahlan, t.t.), juz 1.

Thobaroni. Imam dalam kitab Mukjam kubro liththobaroni, bab 3 juz 11. Yang berbunyi: "وحسن السؤال نصف العلم". Maktabah Syamilah, Perpustakaan STAIN Pekalongan.

Tim Penyusun Kamus Besar Bahasa Indonesia. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka. Cet. 3.



Tim Redaksi Nuansa Aulia, 2008. *Himpunan Perundang-Undangan RI Tentang System Pendidikan Nasional (SISDIKNAS)*. Bandung: Nuansa Aulia.

Usman, Moh. Uzer. 2006. *Menjadi guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Lampiran 1.

Jadwal Penelitian Tindakan Kelas
 Pada Kelas VI MI Muhammadiyah Pamutih
 Tahun Pelajaran 2012-2013

No	Rencana Kegiatan	Waktu pelaksanaan (minggu) ke-						
		1	2	3	4	5	6	7
1	Observasi awal terhadap pembelajaran Fiqih di kelas VI (Pra Siklus)	√						
2	- Persiapan menyusun konsep pelaksanaan - Menyusun dan menyepakati jadwal serta pembagian tugas - Menyusun instrumen - Diskusi persiapan pelaksanaan tindakan	√						
3	Pelaksanaan Siklus I		√					
	Pelaksanaan Siklus II			-	√			
4	Pembuatan Laporan							
	Menyusun konsep laporan							
	Penyelesaian Laporan							



Lampiran 2.

**Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
(RPP) Siklus I**

Sekolah	: MI Muhammadiyah Pamutih
Mata Pelajaran	: Fiqih
Kelas / Semester	: VI / 1
Standar Kompetensi	: Mengenal ketentuan khitan
Kompetensi Dasar	: • Menjelaskan ketentuan khitan
Indikator	• Siswa mampu menyebutkan pengertian khitan secara bahasa dan istilah • Siswa mampu menyebutkan dasar hukum khitan • Siswa mampu menyebutkan hukum khitan laki-laki dan perempuan
Alokasi Waktu	: 2 X 45 menit (1 pertemuan)

A. Tujuan Pembelajaran

Siswa dapat mengetahui pengertian khitan, dasar hukum khitan, menyebutkan hukum khitan.

B. Materi Pembelajaran

- Pengertian khitan secara bahasa dan istilah.
- Hukum khitan laki-laki dan perempuan

C. Metode / Strategi PAIKEM

- Ceramah
- *Everyone is a teacher here* (setiap siswa sebagai guru)

D. Skenario Pembelajaran

1. Kegiatan Pendahuluan

- Guru memberikan appersepsi. (10 menit)

2. Kegiatan Inti

- Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari meliputi materi diatas. (30 menit)
- Guru memberikan sehelai kertas (kartu index) kepada siswa untuk menulis sebuah pertanyaan mengenai materi yang sudah dijelaskan tadi. Setelah siswa selesai menuliskannya kemudian kertas tadi diberikan lagi kepada guru. Guru memberikan apresiasi kepada siswa.
- Setelah semua pertanyaan terkumpul, guru memberikan lagi kertas-kertas tadi kepada siswa dan dibagi secara acak.
- Setelah siswa mendapatkan pertanyaan, guru meminta siswa untuk tunjuk jari manakala pertanyaan yang ada ditanganya penting untuk dibahas.
- Kemudian siswa membacakan soal tersebut sekalian membacakan jawabanya tapi sebelumnya siswa diminta untuk mengamati dan memikirkan jawaban yang tepat.
- Setelah siswa memberikan jawabanya, siswa yang lain menanggapi apabila jawaban siswa yang lain tidak sama, guru memberikan kesempatan kepada beberapa siswa untuk memberikan jawaban lain. Guru memberikan apresiasi
- Begitu seterusnya sampai beberapa siswa yang lain menanggapi. (35 menit)

3. Kegiatan Penutup

- Refleksi, kesimpulan, klasifikasi, dan tindak lanjut. (15 menit)

E. Media/ Alat/ Bahan/ Sumber Belajar

- Potongan kertas (kartu index) untuk diberikan kepada siswa
- Kapur tulis, black boart.
- Buku ajar Fiqih untuk MI kelas VI (Departemen Agama RI)

F. Penilaian otentik

- Partisipasi aktif siswa dalam membuat pertanyaan dan memberikan jawaban.
- Partisipasi aktif siswa dalam menanggapi jawaban dari pertanyaan siswa lain.

Pemalang, 22 Nopember 2012

Mengetahui:

Kepala Madrasah

Guru Mapel Fiqih

Roziqin S.Pd.I.

Nurul Bayinah, S.Ag

Saran Kepala Madrasah:

.....

.....

.....

.....



Lampiran 3.

**Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
(RPP) Siklus II**

Sekolah	: MI Muhammadiyah Pamutih
Mata Pelajaran	: Fiqih
Kelas / Semester	: VI / 1
Standar Kompetensi	: Mengenal ketentuan khitan
Kompetensi Dasar	: • Menjelaskan khikmah khitan
Indikator	• Siswa mampu menyebutkan pengertian khitan secara bahasa dan istilah • Siswa mampu menjelaskan khikmah melaksanakan khitan
Alokasi Waktu	: 2 X 45 menit (1 pertemuan)

A. Tujuan Pembelajaran

Siswa dapat menjelaskan khikmah melaksanakan khitan

B. Materi Pembelajaran

- Khikmah melaksanakan khitan

C. Metode / Strategi PAIKEM

- Ceramah
- *Everyone is a teacher here* (setiap siswa sebagai guru)

D. Skenario Pembelajaran

1. Kegiatan Pendahuluan

- Guru memberikan appersepsi. (10 menit)

2. Kegiatan Inti

- Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari meliputi materi diatas. (30 menit)
- Guru memberikan sehelai kertas (kartu index) kepada siswa untuk menulis sebuah pertanyaan mengenai materi yang sudah dijelaskan

tadi. Setelah siswa selesai menuliskannya kemudian kertas tadi diberikan lagi kepada guru. Guru memberikan apresiasi kepada siswa.

- Setelah semua pertanyaan terkumpul, guru memberikan lagi kertas-kertas tadi kepada siswa dan dibagi secara acak.
- Setelah siswa mendapatkan pertanyaan, guru meminta siswa untuk tunjuk jari manakala pertanyaan yang ada ditanganya penting untuk dibahas, tanpa menunjuk langsung pada siswa.
- Kemudian siswa membacakan soal tersebut sekalian membacakan jawabanya tapi sebelumnya siswa diminta untuk mengamati dan memikirkan jawaban yang tepat.
- Setelah siswa memberikan jawabanya, siswa yang lain menanggapi apabila jawaban siswa yang lain tidak sama, guru memberikan kesempatan kepada beberapa siswa untuk memberikan jawaban lain. Guru memberikan apresiasi
- Begitu seterusnya sampai beberapa siswa yang lain menanggapi. (35 menit)

3. Kegiatan Penutup

- Refleksi, kesimpulan, klasifikasi, dan tindak lanjut. (15 menit)

E. Media/ Alat/ Bahan/ Sumber Belajar

- Potongan kertas (kartu index) untuk diberikan kepada siswa.
- Kapur tulis, black board.
- Buku ajar Fiqih untuk MI kelas VI (Departemen Agama RI)

F. Penilaian otentik

- Partisipasi aktif siswa dalam membuat pertanyaan dan memberikan jawaban.
- Partisipasi aktif siswa dalam menanggapi jawaban dari pertanyaan siswa lain.

Pemalang, 01 Desember 2012

Mengetahui:

Kepala Madrasah

Guru Mapel Fiqih

Roziqin S.Pd.I.

Nurul Bayinah, S.Ag

Saran Kepala Madrasah:

.....

.....

.....

Lampiran 4.

LEMBAR OBSERVASI
Kegiatan Pembelajaran

NO	OBSERVASI	YA	TIDAK	KETERANGAN
1.	Sebelum kegiatan inti dalam pembelajaran dimulai, guru memberikan apersepsi terlebih dahulu.			
2.	Dalam pembelajaran guru sudah menerapkan PAIKEM (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, dan Menyenangkan)			
3.	Dalam penyampaian materi guru hanya menerapkan metode ceramah saja.			
4.	Dalam penyampaian materi guru menggunakan beberapa metode dan strategi pembelajaran yang dapat menjadikan siswa menjadi aktif dan kreatif			
5.	Dalam pembelajaran guru menggunakan media pembelajaran agar siswa dapat mengembangkan ide-idenya.			
6.	Pertanyaan yang dilontarkan oleh guru masih menimbulkan jawaban serentak.	✓		
7.	Dalam memberikan pertanyaan guru langsung menunjuk salah satu siswa tanpa memberikan kebebasan terhadap siapa yang mau menjawab.			

8.	Guru memberikan motivasi kepada peserta didik untuk menjawab pertanyaan			
9.	Siswa berani mengemukakan ide-ide kreatif berupa pertanyaan-pertanyaan dan pendapat yang mereka miliki dan dikemukakan di kelas.			
10.	Siswa berani mempertahankan jawabannya. dan berani berargumentasi/pendapat.			
11.	Siswa merespon atau menjawab pertanyaan baik dari guru ataupun siswa lain.			
12.	Siswa lain berani merespon jawaban temanya			
13.	Pertanyaan dan pendapat yang dikemukakan oleh siswa masih didominasi oleh siswa yang pandai saja.			
14.	Siswa malu mengakui bahwa mereka tidak tahu, sehingga ragu mengajukan pertanyaan dan takut ditertawakan.			
15.	Siswa mampu memberikan pertanyaan yang berkualitas (memenuhi dasar-dasar pertanyaan yang baik)			
16.	Terdapat rasa percaya diri siswa dalam menjawab pertanyaan.	✓		
17.	Siswa berani berkomunikasi secara lisan maupun tertulis.			
18.	Terdapat interaksi belajar antara siswa dengan siswa, siswa dengan guru dan sumber belajar.			

19.	Guru masih menerapkan hukuman kepada siswa sehingga tidak jarang banyak siswa takut kepada guru.			
20.	Guru membimbing siswa dalam membuat simpulan materi.			
21.	Guru mereview setiap materi yang telah disampaikan pada setiap akhir pembelajaran.			
22.	Guru melaksanakan evaluasi kepada siswa terhadap pembelajaran yang telah berlangsung.			

Lampiran 5.

Pedoman Wawancara Guru

Waktu wawancara :

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Tanggapan bapak terhadap pembelajaran dengan menerapkan strategi PAIKEM <i>everyone is a teacher here</i> (setiap murid sebagai guru)?	
2.	Aktifitas belajar para siswa dalam pembelajaran dengan menerapkan strategi PAIKEM <i>everyone is a teacher here</i> (setiap murid sebagai guru)?	
3.	Jika dibandingkan dengan pembelajaran sebelumnya, apakah ada peningkatan keaktifan peserta didik terutama keberanian untuk bertanya, setelah diterapkannya strategi PAIKEM <i>everyone is a teacher here</i> (setiap murid sebagai guru)?	
4.	Kesulitan apa yang ditemukan dalam menerapkan strategi PAIKEM <i>everyone is a teacher here</i> (setiap murid sebagai guru)?	



Lampiran 6

Pedoman Wawancara Siswa

Waktu wawancara :

Siswa yang diwawancarai :

NO	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah dalam setiap pembelajaran anda selalu mengemukakan pertanyaan/ tanggapan? Jika tidak, apakah alasan anda sehingga malu atau tidak berani mengemukakan pertanyaan/ tanggapan?	
2	Kesulitan-kesulitan apakah yang anda alami dalam membuat pertanyaan dalam pembelajaran?	
3	Tanggapan dan kesan anda terhadap pembelajaran dengan menerapkan strategi PAIKEM <i>everyone is a teacher here</i> (setiap murid sebagai guru)?	
4	Keberanian mengemukakan pertanyaan dan pendapat sebelum dan sesudah diterapkannya strategi PAIKEM <i>everyone is a teacher here</i> (setiap murid sebagai guru)?	
5	Kesan terhadap cara mengajar guru dengan menggunakan strategi PAIKEM <i>everyone is a teacher here</i> (setiap murid sebagai guru)?	
6	Kesulitan dalam menerapkan strategi PAIKEM <i>everyone is a teacher here</i> (setiap murid sebagai guru)?	
7	Kesan anda terhadap suasana kelas pada saat pembelajaran dengan menerapkan strategi PAIKEM <i>everyone is a teacher here</i> (setiap murid sebagai guru)?	



MAJELIS PENDIDIKAN SEKOLAH, MADRASAH DAN PESANTREN
PIMPINAN CABANG MUHAMMADIYAH
KECAMATAN ULUJAMI

MI. MUHAMMADIYAH PAMUTIH

Alamat: Jln. Kamboja Desa Pamutih Kec. Ulujami Kab. Pematang
Terakreditasi " A "

SURAT KETERANGAN
Nomor: 56.33/IV.4.AU/F/2013

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Roziqin, S.Pd.I

Jabatan : Kepala MI Muhammadiyah Pamutih Ulujami Pematang

Dengan ini menerangkan dengan sebenar-benarnya bahwa mahasiswa STAIN
Pekalongan berikut:

Nama : ZAENAL MUTAKIN

NIM : 2021311041

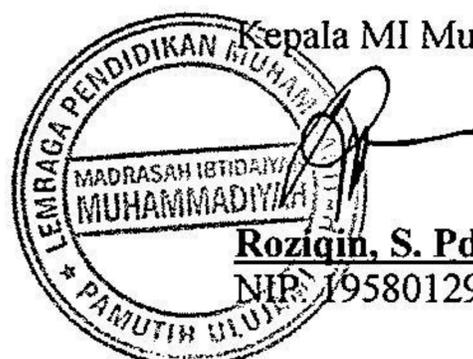
Jurusan : Tarbiyah PAI (Pendidikan Agama Islam)

Telah mengadakan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi di
MI Muhammadiyah Pamutih dengan judul: **"Upaya Menumbuhkan Keberanian
Bertanya Peserta Didik Dalam Pembelajaran Dengan Menggunakan Strategi
PAIKEM *Everyone Is A Teacher Here* (Studi Tindakan di MI
Muhammadiyah Pamutih Ulujami Pematang Tahun Pelajaran 2012/2013)".**
Kegiatan Penelitian ini dilaksanakan mulai tanggal 10 Oktober s.d 10 Desember
2012.

Demikian surat keterangan ini kami buat semoga dapat digunakan sebagaimana
mestinya.

Pamutih, 9 September 2013

Kepala MI Muhammadiyah Pamutih



Roziqin, S. Pd.I

NIP. 19580129 198104 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBIYAH

Jl. Kusumabangsa No. 9 Tlp. (0285) 412575 Faks (0285) 423418 Pekalongan 51114
Website : www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Sti.20.C-II/PP.00.9 /1145/2012

Pekalongan, 20 Nopember 2012

amp. -

Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Kepada

Yth. Kepala MI Muhammadiyah Pamutih Ulujami

di -

PEMALANG

Assalamualaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : ZAENAL MUTAKIN

NIM : 2021311041

Semester : VII

Adalah mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :

"UPAYA MENUMBUHKAN KEBERANIAN BERTANYA PESERTA DIDIK DALAM PEMBELAJARAN DENGAN MENGGUNAKAN STRATEGI PAIKEM EVERYONE IS A TEACHER HERE (STUDI TINDAKAN DI MI MUHAMMADIYAH PAMUTIH ULUJAMI PEMALANG TAHUN PELAJARAN 2012/2013)"

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut.

Atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu kami sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.


a.n. Ketua
Ketua Jurusan Tarbiyah
Drs. Moh. Maslih, M.Pd., Ph.D
NIP. 19670717 199903 1001

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Dengan ini saya:

Nama : ZAENAL MUTAKIN
NIM : 2021311041
Tempat / Tgl. Lahir : Pemalang, 14 Juli 1983
Alamat Asal : Desa Wiyorowetan RT 01 RW 04 Kecamatan Ulujami
Kabupaten Pemalang 52371

RIWAYAT PENDIDIKAN

A. Pendidikan Formal:

- | | |
|----------------------------|------------------|
| 1. SDN 02 Wiyorowetan | Lulus tahun 1997 |
| 2. MTs Walisongo Ulujami | Lulus tahun 2000 |
| 3. MA Tebuireng Jombang | Lulus tahun 2003 |
| 4. IAIN Walisongo Semarang | Lulus tahun 2008 |

B. Pendidikan Non Formal:

1. Pondok Pesantren Tebuireng Jombang Jawa Timur. Tahun 2000 s/d 2003.

Demikianlah daftar riwayat hidup ini kami buat dengan sebenar-benarnya.

Pemalang, September 2013

Peneliti,



Zaenal Mutakin
NIM: 2021311041